

## Implementasi Pengaruh Inovasi Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan pada Unit Kearsipan Departemen Administrasi Bisnis PT Petrokimia Gresik

Tisna Meylia Tivanti Ramandani<sup>1</sup> & Jojok Dwiridotjahjono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur

e-mail: [tisna.meylia79@gmail.com](mailto:tisna.meylia79@gmail.com)<sup>1</sup> & [dwiridotjahjono\\_jojok@upnjatim.ac.id](mailto:dwiridotjahjono_jojok@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

PT Petrokimia Gresik selalu berusaha dan mendukung inovasi kerja para karyawannya, dengan lebih sering melibatkan para karyawan dalam berbagai kegiatan, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memberikan wadah bagi pendapat mereka agar karyawan yang dilibatkan akan lebih berkomitmen dalam pekerjaannya dan meningkatkan kinerjanya. Menggunakan metode penelitian deskriptif analisis untuk memberikan gambaran yang lengkap dengan menggunakan metodologi tinjauan literatur dengan cara mencari wawancara, dokumentasi, observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya inovasi gugus “5R ASIAAP!” pada unit kearsipan berpengaruh positif dalam meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi, dan produktivitas karyawan. Penerapan 5R pada lingkungan kerja unit kearsipan menjadi lebih terorganisir dan tercapainya hasil kinerja yang melebihi target yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** *Kearsipan, SDM, Inovasi, 5R, Lingkungan Kerja, Produktivitas*

### PENDAHULUAN

Dalam melakukan pekerjaan, faktor lingkungan kerja memegang peranan yang penting karena merupakan hal yang terdekat dengan pegawai dimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai sehingga organisasi harus memiliki perhatian lebih untuk faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah semua keadaan-keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman akan mempengaruhi karyawan dalam bekerja lebih giat dan konsentrasi. Menurut (Robbins; 2002), bahwa para karyawan menaruh perhatian yang besar terhadap lingkungan kerja mereka, baik dari segi kenyamanan pribadi maupun kemudahan melakukan pekerjaan dengan baik. Terciptanya lingkungan kerja yang baik dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik juga berpengaruh terhadap motivasi dan semangat kerja karyawan.

PT Petrokimia Gresik mendukung karyawannya menciptakan lingkungan kerja seperti program inovasi 5R. Perilaku inovatif dari karyawan dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Karyawan yang mempunyai perilaku inovatif, mereka dapat menciptakan atau mengkombinasikan ide-ide kreatif tersebut menjadi suatu hal yang baru dan mempunyai keberanian untuk mengembangkan ide tersebut pada perusahaan. Perilaku inovatif sebagai pembaharuan yang disengaja, ada ide baru yang direalisasikan terhadap pekerjaan yang dilakukan, kelompok atau perusahaannya. Dengan berani untuk berinovasi dan mengembangkan suatu ide yang kreatif menjadi suatu realitas yang baru, di satu sisi juga mempunyai keberanian untuk terlibat langsung mengambil resiko di saat ide tersebut terjadi

kegagalan. Kegagalan yang dimaksud adalah hasil yang menjadi harapannya tidak sesuai dengan kenyataannya.

Seorang karyawan yang memiliki perilaku inovatif akan sangat kritis dan akan selalu mengusahakan apapun untuk memunculkan sesuatu yang baru dilingkungan sekitarnya agar lebih berguna dan mempunyai nilai tambah sehingga seorang yang berperilaku inovatif akan berusaha untuk berupaya memecahkan masalah dengan menggunakan cara yang lebih efektif dan efisien. PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan besar yang bergerak di bidang industri pertanian dan selalu memperhatikan kinerja karyawannya. Jadi untuk mencapai tujuannya, PT Petrokimia Gresik selalu berusaha dan mendukung inovasi kerja para karyawannya. Salah satu upaya yang dilakukan PT Petrokimia Gresik yaitu lebih sering melibatkan para karyawan dalam berbagai kegiatan, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memberikan wadah bagi pendapat mereka atau ikut dalam pengambilan keputusan dan mengembangkan prestasi kerjanya agar karyawan yang dilibatkan akan lebih berkomitmen dalam pekerjaannya dan meningkatkan kinerjanya. Khususnya pada unit kearsipan PT Petrokimia Gresik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas terutama melalui penerapan kegiatan 5R yang merupakan budaya tentang bagaimana memperlakukan tempat kerja dengan benar. Tempat kerja yang rapi, bersih dan teratur memudahkan pekerjaan individu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah program kerja inovasi 5R dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai unit kearsipan PT Petrokimia Gresik.

## **Kajian Teroritis**

### **Kearsipan**

Menurut Wursanto (1991) bahwa pengertian kearsipan adalah proses kegiatan pengurusan atau pengaturan arsip dengan mempergunakan suatu sistem tertentu, sehingga arsip-arsip dapat di temukan kembali dengan mudah dan cepat apabila sewaktuwaktu di perlukan. Menurut Barto (2005) bahwa pengertian arsiparis adalah pusat ingatan, sumber informasi dan sebagai alat pengawasan yang sangat di perlukan dalam setiap organisasi dalam rangka kegiatan perencanaan. Menurut Sedarmayanti (2008) bahwa kearsipan adalah kegiatan mengatur dan menyusun arsip dalam suatu tatanan yang sistematis dan logis, berupa menyimpan, serta merawat arsip untuk digunakan secara aman dan ekonomis.

### **Perilaku Inovatif**

Menurut McGuirk et al., (2015) mengartikan perilaku kerja inovatif sebagai penemuan model bisnis, teknik manajemen, strategi dan struktur organisasi diluar dari yang sudah ada. Perilaku inovatif menekan pada kemampuan untuk membuat sebuah ide yang otentik, memerlukan hasil kerja sebagai sebuah ide yang berpotensi dan mengaplikasikan ide-ide baru kedalam praktek kerja (Birdi et al., 2016). Perilaku inovatif pegawai mengacu pada sebuah kemampuan individu untuk menciptakan sebuah ide-ide dan sudut pandang baru, yang diubah menjadi inovasi (Dysvik et al., 2014). Kualitas yang mendasar dari sebuah inovasi yang dilakukan karyawan adalah bagaimana seseorang dapat mencari tahu masalah dalam proses belajar, menghasilkan ide-ide dengan kreatifitas, kemudian mencari dukungan dan pengakuan yang sah, lalu menerapkannya kedalam praktek kerja (Zhao & Shao, 2011).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Inovatif merupakan perilaku seseorang atau tindakan individu yang mengacu kepada pengenalan atau penerapan ide-ide baru yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Pegawai yang inovatif memiliki keunggulan dalam bekerja menjadikan pegawai tersebut sebagai nilai tambah di dalam organisasi.

## Lingkungan Kerja

Menurut Kartono (2012:23) Menyatakan : “lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan. Sedarmayati (2013:23) menyatakan lingkungan kerja merupakan suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk Mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Sedangkan, menurut Soetjipto (2010;87) lingkungan kerja adalah segala suatu hal atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi atau perusahaan yang akan memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kinerja pegawai.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.

## Indikator – indikator dalam produktifitas kerja diantaranya

Beberapa indikator – indikator dalam produktifitas kerja diantaranya : (Sutrisno, 2016)

1. Kemampuan dimana terdiri atas indikator sebagai berikut: kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas, profesionalisme dan etos kerja
2. Peningkatan hasil dengan indikator diantaranya peningkatan kuantitas dan kualitas kerja, dan peningkatan prestasi kerja
3. Semangat kerja dengan indikator etos kerja
4. Mutu dengan indikator peningkatan mutu dan kualitas kerja
5. Efisiensi dengan indikator pemanfaat fasilitas sarana dan prasarana dalam bekerja , penggunaan sumber daya bahan baku (sumber daya produksi) yang berkualitas tinggi)

## METODE

Menggunakan metode penelitian deskriptif analisis untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai Pengaruh Inovasi Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Unit Kearsipan Departemen Administrasi Bisnis PT Petrokimia Gresik. Peneliti melakukan analisis yang mengacu pada data yang relevan dan menggunakan data dari jurnal, artikel, dan buku. Selain itu, juga menggunakan metodologi tinjauan literatur dengan cara mencari wawancara, dokumentasi, observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan jaman semakin maju dan perkembangan teknologi yang semakin canggih menghasilkan berbagai inovasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang industri. Kemajuan ini memberikan banyak manfaat bila dapat dinikmati oleh banyak pihak. Perubahan dunia industri semakin cepat, semakin banyak pula tuntutan kerja yang diinginkan perusahaan. Untuk mendukung pekerjaan agar dapat dilakukan lebih mudah dan lebih nyaman, salah satu yang harus dibangun adalah budaya kerja.

Budaya kerja tersebut adalah budaya kerja 5R yang terdiri dari (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik dan Rajin). Pada perusahaan Jepang dikenal dengan istilah budaya Kaizen. Budaya kerja 5S adalah serangkaian kegiatan sehari-hari di tempat kerja seperti kegiatan pemisahan barang-barang, penataan, pembersihan, pemeliharaan dan pembiasaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan menjadi lebih baik. Program 5R diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan efektivitas dari suatu organisasi. Budaya kerja 5R memberikan inovasi kepada para pegawai dalam mengeluarkan kemampuan terbaiknya terhadap apa yang diberikan instansi kepadanya. Budaya kerja diciptakan di lingkungan kerja dapat membantu kinerja

karyawan, karena dapat menciptakan inovasi yang luar biasa bagi karyawan untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh organisasi. Semakin disadari bahwa karyawan menjadi sumber daya terpenting dalam suatu organisasi, sehingga kinerja karyawan sangat menentukan kinerja organisasi secara keseluruhan.

PT Petrokimia Gresik merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan BUMN yang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dimana, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. Per tanggal 31 Oktober 2022, disebutkan bahwa perusahaan ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.957 orang yang tergabung dalam beberapa departemen, salah satunya yaitu departemen Administrasi Bisnis. Departemen Administrasi Bisnis PT Petrokimia Gresik merupakan departemen yang diaktualisasikan kedalam 3 bagian yang meliputi Board Office & Sekretaris Direksi, Lisensi Bisnis, dan Kearsipan & Sekretariat. Unit kearsipan PT Petrokimia Gresik memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola arsip secara dinamis dan efisien. Salah satu cara yang diterapkan unit kearsipan dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas dengan selalu menerapkan kegiatan 5R, dengan didukungnya pembuatan dan memajang poster 5R karya anak magang.



Gambar 1.1 Poster 5R di Unit Kearsipan

Gugus 5R pada Unit Kearsipan diberi nama “5R ASIAAP!”. Alasan terciptanya nama tersebut karena pada Unit Kearsipan Bagian Kearsipan & Sekretariat Departemen Administrasi Bisnis adalah pusat dari kegiatan kearsipan di PT Petrokimia Gresik. Unit kearsipan sebagai unit pelayanan sering mendapat kunjungan dari unit kerja lain hingga dari luar perusahaan, untuk itu keindahan dan kerapian Unit Kearsipan juga harus diperhatikan dengan baik. “5R ASIAAP!” dibentuk pada tanggal 04 Agustus 2021 ditandai dengan pembentukan tim inti. Pemilihan nama “5R ASIAAP!” memiliki arti Arsip Sehat, Indah, Aman dan Rapi.



Gambar 1.2 Perjalanan dan Prestasi 5R Unit Kearsipan

Perjalanan 5R pada unit kearsipan dimulai dari tahun 2014 dengan nama "5R ARBEI". Awal prestasi dengan nama "5R ARBEI" mendapatkan juara KIK kategori silver. Sampai pada tahun 2020 berganti nama menjadi "Transformers" yang juga mendapatkan juara KIK kategori silver. Kemudian pada tahun 2021 berganti nama menjadi "5R ASIAAP!" dan juga menjuarai juara 3 KIPG.

PETROKIMIA GRESIK **Media Informasi 5R** Asiaap!

BULAN :

NO	AREA	OBJEK	KRITERIA	HASIL PEMERIKSAAN								PEMERIKSA
				MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV		
				YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1.	R. PENYIMPANAN I & R. PENYIMPANAN II	Ruangan	Bersih	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Barang / Peralatan	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Rambu- Rambu	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Arsip Inaktif	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
2.	R. PENYIMPANAN III & R. PENYIMPANAN IV	Ruangan	Bersih	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Barang / Peralatan	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Rambu- Rambu	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Arsip Inaktif	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
3.	MUSHOLLA & RUANG STAFF	Ruangan	Bersih	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Barang / Peralatan	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Rambu- Rambu	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Arsip Inaktif	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
4.	R. KOMPUTER & R. KANTOR	Ruangan	Bersih	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Barang / Peralatan	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Rambu- Rambu	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Arsip Inaktif	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
5.	RUANG PEMUSNAHAN	Ruangan	Bersih	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Barang / Peralatan	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Rambu- Rambu	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Arsip Inaktif	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
6.	R. DAPUR, R. TOILET, R. RAPAT, R. TAMU	Ruangan	Bersih	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Barang / Peralatan	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Rambu- Rambu	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
		Arsip Inaktif	Baik	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	

Gambar 1.3 Media Informasi 5R di Unit Kearsipan



Gambar 1.4 Diagram Realisasi Kinerja Unit Kearsipan Tahun 2021



Dalam gugus 5R ASIAAP juga membuat mading Media Informasi 5R sebagai pusat informasi bagi pengelola unit kearsipan. Media informasi tersebut berisi mengenai penanggung jawab dan pengecekan setiap tempat pada unit kearsipan. Terdapat beberapa golongan tempat yang berisi beberapa objek yang harus diperhatikan. Pada golongan 1 berada pada area Ruang Penyimpanan 1 dan Ruang penyimpanan 2 dengan objek Ruangan, Barang atau Peralatan, Rambu-Rambu, dan Arsip Inaktif. Pada golongan 2 berada pada area Ruang Penyimpanan 3 dan Ruang Penyimpanan 4 dengan objek Ruangan, Barang atau Peralatan, Rambu-Rambu, dan Arsip Inaktif. Pada golongan 3 berada pada area Musholla dan Ruang Staff dengan objek Ruangan, Barang atau Peralatan, Rambu-Rambu, dan Arsip Inaktif. Pada golongan 4 berada pada area Ruang Komputer dan Ruang Kantor dengan objek Ruangan, Barang atau Peralatan, dan Rambu-Rambu. Pada golongan 5 berada pada area Ruang Pemusnahan dengan objek Ruangan, Barang atau Peralatan, dan Rambu-Rambu. Pada golongan 6 berada pada area Ruang Dapur, Ruang Toilet, Ruang Rapat, Ruang Tamu dengan objek Ruangan, Barang atau Peralatan, dan Rambu-Rambu.

Dengan dilaksanakannya mading Media Informasi 5R dan penerapan kegiatan 5R dalam lingkungan kerja membuat produktifitas kerja semakin meningkat. Pada diagram Realisasi Kinerja Unit Kearsipan Tahun 2021 semua pekerjaan melebihi target. Pada Pemberkasan target pekerjaan yaitu 1500 tetapi tercapai dengan jumlah 2060. Pada Pendataan target pekerjaan yaitu 1500 tetapi tercapai dengan jumlah 2060. Pada Pelabelan target pekerjaan yaitu 1500 tetapi tercapai dengan jumlah 2060. Pada Alih Media Arsip target pekerjaan yaitu 11000 tetapi tercapai dengan jumlah 12292. Pada Pemusnahan Arsip target pekerjaan yaitu 3000 tetapi tercapai dengan jumlah 3230. Pada Usulan Pemusnahan Arsip target pekerjaan yaitu 1000 tetapi tercapai dengan jumlah 1673. Pada Peminjaman target pekerjaan yaitu 5 tetapi tercapai dengan jumlah 2.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi untuk lingkungan kerja berpengaruh pada peningkatan produktivitas kerja karyawan. Seperti halnya PT Petrokimia Gresik mendukung karyawannya menciptakan lingkungan kerja seperti program inovasi 5R. Sama halnya pada unit kearsipan yang menerapkan budaya kerja program inovasi 5R dengan kreatif, dengan memberi nama gugus "5R ASIAAP!" dengan prestasi dari tahun ketahun yang terus meningkat. Dengan dilaksanakannya inovasi gugus "5R ASIAAP!" berpengaruh positif dalam meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi, dan produktifitas karyawan. Dengan penerapan 5R pada lingkungan kerja unit kearsipan menjadi lebih terorganisir dan tercapainya hasil kinerja yang melebihi target yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, M. B. (2020). Pengaruh Budaya 5R dan Kinerja Karyawan terhadap Lingkungan Kerja di Sinter Plant PT. XYZ. *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 4(2), 71-78.
- Basuki, K., & Saputra, G. A. (2017). Pengaruh lingkungan kerja dan sistem reward terhadap kinerja karyawan di moderasi disiplin kerja (Studi pada PT. Mitra Inovasi Gemilang) di Jakarta. *Media Manajemen Jasa*, 4(1).
- Warso, R. S., Hendriani, S., & Jahrizal, J. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PERILAKU INOVATIF DAN KINERJA KARYAWAN PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG PEKANBARU. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 1065-1075.
- Nusannas, I. S. (2016). Implementasi Konsep Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat Dan Rajin) Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dari Sisi Non Keuangan. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 93-106.

- Oktiani, N., Sabariah, E., Saridawati, S., & Caroline, P. (2019). Implementasi Penerapan Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Produktifitas Kerja. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 255-262.
- Hadi, S., Putra, A. R., & Mardikaningsih, R. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(1), 186-197.